

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Penerapan dalam menanamkan karakter religius terhadap peserta didik dilakukan oleh guru PAI melalui perencanaan yaitu menyusun RPP dan menyiapkan program-program yang akan dilaksanakan, menyiapkan tempat dan alat penunjang pembelajaran, dan dalam implementasinya menerapkan pembiasaan kegiatan ibadah. Kegiatan pembiasaan ini dilaksanakan di Masjid saat jam pembelajaran PAI. Pembiasaan yang diterapkan yakni budaya membersihkan lingkungan sekolah, berwudhu, shalat dhuha, membaca Al-Qur'an, menghafal surat pendek, Asmaul husna dan doa-doa harian. Pembiasaan lain yang diterapkan yakni SKU (Surat Kecakapan Ubudiyah), SKU berisi tolak ukur penguatan peserta didik yang mampu melaksanakan program-program yang telah diberikan oleh guru PAI dengan metode setoran setiap akhir semester.
2. Hambatan dalam penerapan penanaman karakter religius peserta didik di SMA Negeri 1 Rejotangan adalah latar belakang peserta didik, mulai dari bermacam agama, kondisi lingkungan keluarga, tempat tinggal, karakter anak yang berbeda, tingkat agama dan keimanannya juga berbeda-beda. Kesadaran diri peserta didik untuk ikut serta menerapkan pembiasaan yang seharusnya sehari-hari dilakukan masih minim, dan kurangnya

kesadaran atau rasa ikhlas dalam menerapkan pembiasaan sering kali masih terlihat. Terkadang, banyak waktu yang terbuang karena sering adanya kegiatan sekolah. Hal ini sering menghambat program pembiasaan yang sudah direncanakan oleh guru PAI dalam menanamkan karakter religius peserta didik di SMA Negeri 1 Rejotangan.

3. Dampak guru PAI dalam menanamkan karakter religius yaitu peserta didik di SMA Negeri 1 Rejotangan lebih terbiasa di lingkungan masjid, dalam hal pelaksanaan ibadah menjadi lebih rajin baik ibadah *mahdhah* maupun *ghairu mahdhah*, lebih pandai membaca Al-Qur'an, mengaji dan khusyu' dalam shalat, memperoleh akhlakul karimah, lebih peduli terhadap lingkungan, akhlak peserta didik lebih terkendali, menjadi tidak liar dan terarah, dan memiliki moral baik yang tertanam kuat untuk bekal terjun di kehidupan masyarakat.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Rejotangan Tulungagung, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Rejotangan, hendaknya memberikan dorongan dan motivasi kepada seluruh guru untuk lebih meningkatkan kerjasama terkait strategi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan para

peserta didik sehingga proses penanaman karakter religius pada peserta didik dapat tercapai secara maksimal.

2. Bagi Guru PAI SMA Negeri 1 Rejotangan, hendaknya selalu komitmen dalam menerapkan pembiasaan dalam menanamkan karakter religius peserta didik dan Guru PAI hendaknya aktif bekerjasama dengan orang tua, yang tujuannya untuk lebih mengetahui karakter peserta didik sehingga strategi yang diambil dalam menanamkan karakter religius dapat lebih sesuai.
3. Bagi peneliti selanjutnya, supaya hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian, referensi, bacaan dan perbandingan terkait penanaman karakter religius peserta didik